



## Analisis Penerapan Software Accurate System Pada Siklus Pembelian Perusahaan Manufaktur

Karsam Karsam<sup>1\*</sup>, M. Fathoni<sup>2</sup>, Ulil Fadilah<sup>3</sup>, Putri aisyha<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Master Accounting Institut Bisnis dan Komunikasi, Indonesia

<sup>2,4</sup>Universitas Anwar Medika, Indonesia

Korespondensi Penulis: [Karsamse86@gmail.com](mailto:Karsamse86@gmail.com)\*

**Abstract.** This research aims to analyze the implementation of Accurate System software in supporting the efficiency and effectiveness of the purchasing cycle in manufacturing companies. The purchasing cycle is one of the critical processes that affects the smoothness of operations and cost management of the company. In this study, an analysis was conducted on the implementation of the Accurate System software. The research methods used included data collection through interviews, observations, and documentation studies at manufacturing companies. The research results show that the Accurate System is capable of increasing the speed of the purchasing process, reducing the risk of recording errors, and providing accurate and real-time reports for decision-making. However, there are several challenges in its implementation, such as the need for user training and adjustments to the specific needs of the company. These findings contribute to manufacturing companies in optimizing the management of the purchasing cycle through information technology.

**Keywords:** Accurate Systems, Purchasing cycles, Manufacturing companies, Efficiency, Information technology..

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan software Accurate System dalam mendukung efisiensi dan efektivitas siklus pembelian pada perusahaan manufaktur. Siklus pembelian merupakan salah satu proses kritis yang berpengaruh terhadap kelancaran operasional dan pengelolaan biaya perusahaan. Dalam studi ini, dilakukan analisis terhadap implementasi software Accurate System, Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Accurate System mampu meningkatkan kecepatan proses pembelian, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta memberikan laporan yang akurat dan real-time untuk pengambilan keputusan. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti kebutuhan pelatihan bagi pengguna dan penyesuaian terhadap kebutuhan spesifik perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi bagi perusahaan manufaktur dalam mengoptimalkan pengelolaan siklus pembelian melalui teknologi informasi.

**Kata kunci:** Sistem Akurat, Siklus pembelian, Perusahaan manufaktur, Efisiensi, Teknologi informasi.

### 1. LATAR BELAKANG

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses bahan baku untuk di jadikan produk yang siap jual, dalam Proses produksi terjadi beberapa pencatatan data yang nantinya menjadi dasar dalam pelaporan hasil produksi yang berkaitan dengan seluruh pencatatan lain seperti laporan penjualan, pengakuan pendapatan, pencatatan persediaan, penjurnalan sampai penyusunan laporan keuangan, perusahaan harus menggunakan sistem informasi akuntansi karena Kesiapan digital menjadi semakin penting dan memerlukan pengetahuan kompetensi untuk setiap karyawan Nur (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi akan memudahkan pencatatan dalam setiap transaksi seah & Ridho (2020).

Teknologi adalah Faktor utama untuk mendukung aktivitas produksi agar proses pencatatan lebih rapi dan teratur (Maulana dan Rahmawati, 2020) Sistem Informasi akuntansi diciptakan untuk membantu proses pencatatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari sudut pandang pekerja, sistem informasi akan sangat membantu dokumentasi pencatatan harian sehingga pekerjaan yang rutin dilakukan lebih mudah di jalankan dan data yang di hasilakan lebih mudah di konsumsi oleh department lain karena sudah teregulasi dengan baik dalam satu sistem yang di terapkan. Sedangkan darisudut pandang pengusaha mendukung memantau pencatatan usahanya, pemilik akan dengan mudal melakukan akses pada setiap pencatatan yang dilakukan oleh karyawan, pemilik akan lebih mudah melakukan analisa data, pemilik akan lebih mudah dan cepat untuk melihat hasil laporan yang di inginkan sesuai dengan aspek-aspek laporan juga periode yang di inginkan.

Siklus Pembelian adalah salah satu modul terpenting dalam suatu perusahaan. Siklus Pembelian proses bisnis yang dilaksanakan rutin setiap hari berkaitan dengan barang dan juga berkaitan dengan jasa (Puspitawati dan Anggadini, 2022:165). Dalam siklus transaksi pembelian, mendapatkan data tentang permintaan barang dan jasa dari supplier sangat penting karena data tentang kebutuhan untuk pembelian barang akan diteruskan ke siklus pendapatan dan siklus pembelian. Jika informasi pengeluaran jika tidak sesuai, itu akan mempengaruhi transaksi pembelian dan proses pelaporannya. Hal ini di karenakan data ini akan digunakan untuk laporan keuangan. Oleh karena itu, proses pembelian harus dirancang dengan baik untuk mengurangi kesalahan. proses data di bagian pembelian.

Menurut survey awal, perusahaan menggunakan program desktop lama sebelum menggunakan Software Accurate System. Program ini dioperasikan sebagian besar secara manual, misalnya surat permintaan barang masih menggunakan program Microsoft Excel. yang tidak teregulasi dengan departmen lain, sehingga tidak ada keterbukaan data pada proses transaksi pembelian.

Accurate sistem adalah software akuntansi yang cukup banyak dipakai oleh berbagai sektor usaha, accurate menyediakan beberapa versi untuk dipergunakan sesuai kebutuhan usaha tersebut, perusahaan manufaktur yang dimana dalam proses pencatatan laporan saat ini masih menggunakan kertas lalu di entry ke Ms Office Excel, proses ini cukup tradisional mengingat perkembangan aplikasi sistim informasi akuntansi sangat banyak yang dapat di pergunakan untuk mendukung pencatatan harian, mungguan, bulanan sampai tahunan dan pelaporan pajak, dari permasalahan yang telah diungkapkan, peneliti ingin melakukan implementasi sistem informasi akuntansi untuk perusahaan manufaktur guna meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan dalam melakukan dokumentasi dan pencatatan

laporan. Perlu adanya upgrade metode dan cara melakukan pencatatan yang semula lebih banyak memakai form manual nantinya menjadi lebih paperless dan laporan yang disajikan lebih cepat, tepat dan relevan.

Tujuan pada penelitian ini antara lain:

1. Hasil implementasi menambah kompetensi dasar karyawan
2. Hasil implementasi memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.
3. Hasil implementasi membantu pelaku bisnis dalam membaca laporan
4. Hasil implementasi menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan
5. Hasil penelitian di harapkan bias membantu dalam melakukan pelaporan pajak setiap bulan maupun pajak tahunan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Accurate System merupakan deskop pertama yang diciptakan oleh CPSSoft (PT Cipta Piranti Sejahtera) . Accurate System aplikasi yang kembangkan di negara Indonesia mulai tahun 2000 dan diakui oleh banyak perusahaan start up maupun perusahaan berkembang dapat membantu dalam proses laporan keuangan secara akurat dan cepat (Sukmajaya dan Andry, 2017). Ketika proses pembukuan dilakukan, setiap hari masing-masing departemen harus melakukan perubahan prosedur operasionalnya ke sistim informasi akuntansi untuk mendapatkan laporan keuangan (Pasaribu, 2021).

Akun di Accurate versi 5 memiliki 8 modul yang terdiri dari:

1. Buku Besar yaitu : Daftar Akun, Daftar Mata Uang, Informasi Perusahaan, Formulir Bukti Jurnal Umum, Proses Akhir Bulan dan Laporan Keuangan.
2. .Kas Bank yaitu: Formulir Pembayaran, Formulir Penerimaan, Buku bank dan Formulir Rekonsiliasi Bank.
3. Persediaan yaitu: Daftar Barang dan jasa, Formulir Penyesuaian persediaan, Formulir Pembiayaan Pesanan, Daftar Gudang, Formulir Grup Barang dan Formulir Pindahan Barang
4. Penjualan yaitu: formulir penawaran penjualan, formulir pesanan penjualan, formulir faktur penjualan, formulir retur penjualan, dan formulir penerimaan penjualan.
5. Pembelian yaitu: formulir permintaan pembelian, formulir pesanan pembelian, formulir penerimaan barang, formulir faktur pembelian, formulir retur pembeli dan formulir pembayaran pembelian.
6. Aktiva tetap yaitu: formulir aktiva tetap baru, daftar tipe aktiva tetap pajak, daftar tipe aktiva tetap dan daftar aktiva tetap.

7. Return Merchandise Authorization (RMA) yaitu: formulir RMA dan formulir RMA Action.
8. E-Faktur yaitu : Formulir perhitungan pembayaran pajak seperti PPH & PPN Masukan Dll. Semua modul mempunyai keterkaitan dalam menunjang pelaporan keuangan.

### **Manfaat Pemakaian software accurate system**

Dengan media elektronik, teknologi telah terbukti mempercepat dan bahkan lebih baik pengolahan data yang membutuhkan waktu yang lama. software accurate system adalah inovasi teknologi dalam penyusunan dan pelaporan laporan. Aktivitas transaksi kuntansi yang mempertimbangkan bagaimana peristiwa eksternal dan operasi internal organisasi dapat mempengaruhi sumber daya ekonomi (Heriyani, 2023)

### **Siklus Pembelian**

Siklus pembelian adalah serangkaian pencatatan transaksi yang berulang-ulang, serta seluruh proses data yang terkait dengan transaksi pembelian dan transaksi pembayaran baik untuk pembelian barang dan jasa vendor. Ada tiga jenis pembayaran.

Siklus pembelian terdiri dari beberapa tugas utama:

1. Melakukan pemesanan barang atau jasa Proses pemesanan barang termasuk pembuatan Purchase order dan purchase order yang berfungsi sebagai dasar untuk permintaan pelanggan dalam vendor membuat faktur.
2. Tindakan yang diambil saat menerima barang Menerima barang memiliki dua tanggung jawab. yang dipesan, yaitu untuk menjelaskan penerimaan barang tiba tepat waktu dan memeriksa kuantitas dan kualitas produk yang dikirim.
3. Pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diberikan kepada sumber Setiap pembelian produk melalui sistem voucher dan pekerjaan yang pada akhirnya akan diselesaikan dengan pengeluaran didokumentasikan melalui bukti internal yang disebut voucher atau bukti bahwa Anda telah membayar.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan penghasil baterai. Periode Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023. Data yang di ambil adalah seluruh data transaksi perusahaan yang berkaitan dengan pencatatan pembelian.

## **Jenis Penelitian**

Jenis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini menyajikan proses implementasi system akuntansi dengan ssoftware accurate system. Menurut Sugiyono (2019) Tujuan dari jenis penelitian terapan yaitu untuk menguji serta menerapkan dan melakukan evaluasi seberapa baik teori terapan dapat digunakan untuk mengatasi masalah praktis. Dalam kasus ini, perusahaan akan mendapat manfaat dari pembentukan laporan pencatatan pembelian menggunakan system Informasi Akuntansi Accurate, dan nantinya akan dilakukan review dan evaluasi terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

## **Teknik pengumpulan data**

### **a. Observasi**

Teknik observasi dilakukan dengan melihat proses yang dilakukan dan mengumpulkan informasi. Contoh proses observasi termasuk transaksi penjualan dan pembelian, hasil produksi harian, dan siklus keluar masuk barang dari gudang.

### **b. Wawancara**

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai proses keluar masuk dan penyimpanan persediaan saat wawancara dilakukan secara langsung dengan staf yang bertanggung jawab atas data tersebut.

### **c. Dokumentasi**

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai proses keluar masuk dan penyimpanan persediaan saat wawancara dilakukan secara langsung dengan staf yang bertanggung jawab atas data tersebut.

### **d. Studi Pustaka**

Studi Pustaka adalah mengumpulkan data melalui peninjauan kepustakaan guna untuk membandingkan fakta di lapangan dengan teori akuntansi mengenai pembelian, accurate system dan profil perusahaan, Peneliti melakukan studi pustaka terhadap objek selama beberapa bulan sebelum melakukan pengambilan data. Yaitu pada bulan Mei 2022 sampai bulan Juni 2023.

## Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini, untuk mengukur efektifitas penggunaan accurate system di bandingkan proses pencatatan sebelumnya.

**Tabel definisi variabel operasional.**

Definisi Operasional Variable	
Softwarew Accurate	1. Kemudahan pencatatan
	2. Keamanan Data
	3. Efektifitas dan produktifitas
Siklus Pembelian	1. prosedur yang di jalankan
	2. Proteksi pada kelalaian
	3. Koordinasi antar department

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan ini didirikan di Gresik Jawa Timur pada tanggal 29 Desember 1993, omzet yang di hasilkan saat ini mencapai 30 milyar per tahun Perusahaan ini terus berkembang di berbagai wilayah di seluruh Indonesia, seperti Jakarta, solo, Denpasar, dan Bali. Perusahaan ini berada di Gresik, di Jalan Raya krikilan no 60, dan mempunyai pekerja kurang lebih 80 orang.

Sebelum penerapan program software accurate system, program yang digunakan untuk kegiatan pembelian masih menggunakan microsoft excel. Seluruh treansaksi, misalkan surat pedalam entry data yang berakibat kartu stok terjadi selisih dan menimbulkan terhambatnya pencarian pencarian data, hal ini masih menjadi kendala bagi setiap department yang terkait. Karena pencarian sekaligus hanya dapat dilakukan setiap 3 bulan sekali, akan memerlukan waktu untuk mendapatkan laporan yang dibutuhkan.

Pada program lama, menu Surat formulir Permintaan Barang (SPB) belum ada secara sistem, jadi harus ditulis secara manual di lembar kertas. Ini memperlambat proses pelaporan permintaan barang karena barang yang diminta terkadang tidak lengkap dan ada kemungkinan kesalahan pencatatan jenis atau tipe barang. Salah satu penyebab keterlambatan dalam melaporkan data adalah ketika data permintaan barang dicari satu per satu karena data yang kumpulkan hanya lembar kertas yang kemudian tidak tertata dengan rapi.

Selain Surat formulir Permintaan Barang (SPB) yang ditulis manual menggunakan Microsoft Excel, ada kemungkinan kesalahan pencatatan nomor dan tipe barang Purchase Order (PO) karena program ini tidak memiliki sistem yang mendeteksi nomor dan jenis barang yang entry dengan cara manual dan tidak menggunakan nama master. Karena perlu mencari

folder masing-masing bulan atau tahun, pencarian data membutuhkan waktu dan menjadikan proses melambat dalam pelaporan.

Kemudian, pada program lama, Laporan Penerimaan Barang (LPB) adalah laporan yang dibuat oleh bagian gudang yang menerima barang berdasarkan Purchase Order (PO). Laporan ini dimasukkan ke dalam program dengan mengetik nomor LPB, yang tidak memiliki sistem deteksi, sehingga nomor dan nomor LPB dapat sama.

Penerapan software accurate system diharapkan dapat mengatasi masalah program, system accurate Dimulai dengan surat formulir Permintaan Barang (SPB) dan Surat Permintaan Pembelian (PO), dimana modulnya telah disediakan pada program, yang membuat pencarian data secara keseluruhan lebih efisien dan efektif baik setiap tiga bulan maupun setahun. Oleh karena itu, software yang akurat ini memungkinkan pencarian nama barang dengan kata depan dan kata belakang, dan data otomatis diupdate ketika tersimpan. Ini mengurangi jumlah stok yang berbeda. Kemudian, baik Laporan formulir Penerimaan Barang (LPB) maupun Faktur Pembelian (FP) telah ada sistem proteksi agar penomoran terurut dan tidak double. Ini mengurangi kemungkinan nomor bukti yang tidak berurutan.

Berikut isi modul pembelian dalam system Accurate:



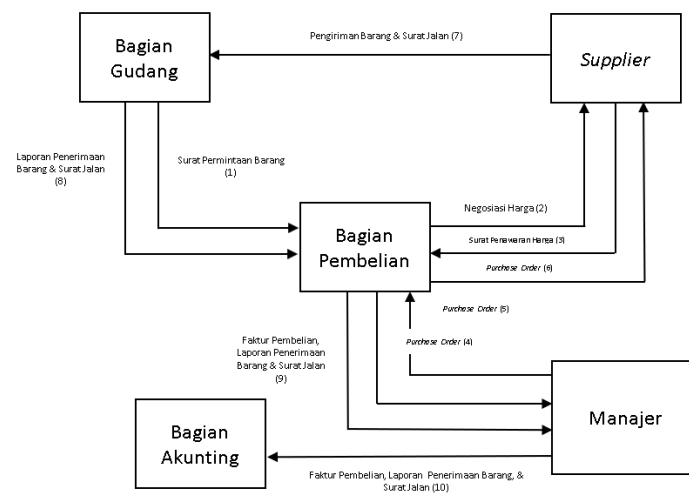
Keterangan:

- Permintaan Pembelian
- Pesana Pembelian
- Penerimaan Barang
- Faktur Pembelian
- Pencatatan Pembayaran
- Retur Pembelian

Proses pembelian dimulai dengan penggunaan software accurate, di mana bagian logistik mencatat Surat formulir Permintaan Barang (SPB), lalu dikirim ke divisi pembelian. Yang nantinya Bagian pembelian bernegosiasi tentang harga serta hal lain yang berkaitan dengan permintaan dengan pemasok. Lalu pihak pemasok membuat Surat formulir Penawaran

Harga (SPH) yang disesuaikan dengan yang telah di sepakati kemudian didistribusikan ke bagian pembelian. Untuk dibuatkan Purchase Order (PO) dan approval oleh manajer pembelian. Setelah disetujui oleh manajer, bagian pembelian menyerahkan surat order tersebut ke pemasok. Selanjutnya pemasok mengirimkan barang sesuai pesanan dan melampirkan Surat Jalan (SJ) ke bagian gudang sebagai buksi penerimaan barang. Bagian gudang yang bertugas melakukan penerimaan barang). Kemudian, bagian gudang melakukan pencatatan Laporan Penerimaan Barang (LPB) dari Surat Jalan (SJ) yang diterima dan meneruskan ke bagian pembelian. Dokumentasi FP, LPB, dan SJ dikumpulkan untuk diserahkan ke bagian akuntansi untuk lakukan validasi.

Berikut adalah bagan alur siklus pembelian:



Berikut adalah output form penerimaan barang:

**GOODS RECEIVED REPORT**

Supplier: PT. Datasatubh Tobanenggo

No Supplier:

REG DATE: 29 Mei 2023

Receive Date: 29 Mei 2023

G.R.R: 0065

NO SJ: 0065

Material Code Name And Specification	Qty (Kg)	Qty / bag	Harga	Jumlah	No. PO
LLDPE INNOPLUS LL7410D	3.825		16.000	61.200.000	SEC.05.006
LLDPE SABIC 118 WM	1.175		17.760	20.868.000	SEC.05.006
LLDPE SABIC 118 WM	5.000		17.760	88.800.000	SEC.05.006
<b>Total</b>				<b>170.868.000</b>	

LIC NO. INVOICE NO. REMARKS:

CLASSIFICATION STATUS

1. Asset	4. Damage	1. By	- WH
2. Material	5. Discrepancy	2. Report	- NO
3. Missing	6. Other	3. Acceptance	- Unqualified but Acceptance

Accounting, Sugianto, Ir. Suwito, Samsul A,



## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kemudahan Pengguna**

Karyawan menggunakan sistem absensi modern selama uji coba. Mereka dapat melakukan entry data dengan cepat dan akurat menggunakan fitur pembelian dari accurate system. modul transaksi pembelian mengurangi kesalahan pengguna dan memastikan bahwa seluruh transaksi telah di entry dengan benar dan lancar.

### **Keamanan Data**

Selain itu, accurate system ini meningkatkan keamanan data laporan pembelian. Teknologi pada penomoran yang terurut otomatis, tidak bisa di simpan saat double, ambil data costumer otomatis, master barang beserta harga yang lengkap, kemudahan melihat in out barang pada kartu stock yang sebelumnya tidak pernah ada kartu stock pada barang pada gudang penyimpanan yang rentan penyalahgunaan dan dokumen disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

### **Dampak pada Produktivitas dan Efisiensi**

Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan menggunakan accurate system terkini . Secara otomatis mencatat pembelian memungkinkan manajemen dan accounting finance untuk fokus pada pekerjaan yang lebih strategis dan mengurangi tanggung jawab administrasi. Selain itu, karyawan menikmati kemampuan untuk melakukan entry data secara cepat, yang menghemat waktu untuk proses administrasi.

### **Rekomendasi**

Penelitian ini menghasilkan beberapa saran. Pertama, perusahaan harus mempertimbangkan untuk menggunakan sistem accurate system teknologi terkini untuk meningkatkan pengelolaan data laporan pembelian, Mereka juga harus mempertimbangkan untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi yang efektif kepada karyawan untuk memastikan bahwa mereka memahami dengan baik cara menggunakan accurate system ini. Selain itu, perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan ketat tentang keamanan dan privasi data untuk melindungi data laporan perusahaan. Penelitian ini membantu kita memahami cara terbaik untuk mengelola data pembelian dalam perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan keamanan data, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan menerapkan accurate system berbasis

teknologi terkini (Susanto 2019). Penelitian ini juga memberikan dasar untuk membangun dan menerapkan accurate system yang lebih baik di perusahaan lain.

Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan accurate system yang menggunakan teknologi terbaru. Perusahaan harus memastikan bahwa perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan tersedia dan dapat berintegrasi dengan sistem yang sudah ada di perusahaan. Selain itu, organisasi harus mempertimbangkan kebutuhan pelatihan karyawan agar mereka dapat memanfaatkan sistem ini dengan efektif (Lidan et al., 2023). Selain itu, penting untuk diingat bahwa teknologi terkini terus terupdate. Oleh karena itu, perusahaan harus rutin melakukan evaluasi dan mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi pencatatan akuntansi khususnya accurate system. dan memperbarui sistem untuk tetap berada di garis depan dalam manajemen laporan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil mengembangkan dan menguji coba accurate system yang efisien dan handal yang berbasis teknologi terbaru untuk mengelola data pembelian yang mendukung pencatatan laporan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam hal keakuratan, efisiensi, kemudahan penggunaan, dan keamanan data (Kaleb 2019). Penelitian ini juga memberikan landasan yang kuat untuk perusahaan lain untuk mengembangkan dan menerapkan accurate system yang serupa.

Setelah melakukan evaluasi pada proses implementasi software accurate system untuk siklus pembelian di perusahaan manufaktur penghasil batrai dapat disimpulkan bahwa penggunaan software yang akurat selama siklus pembelian dapat mengatasi masalah dan hambatan sebelum penerapan software accurate system dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis. Setelah penggunaan program accurate, transaksi pembelian seperti Surat Permintaan Barang (SPB) dan Pesanan Pembelian (PO) telah dimasukkan ke dalam sistem, sehingga mudah dilakukan dan tidak membutuhkan waktu lama dalam prosesnya untuk pengerjaan data lengkap. Data accurate software telah diupdate ketika disimpan secara otomatis, sehingga Anda tidak memerlukan mengubah data secara teratur. Untuk mencari nama barang, Anda dapat menggunakan kata kunci nama item yang diperlukan. sehingga mengurangi kemungkinan adanya master item barang yang sama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afidatur Ro'azah. (2021). Bab II kajian pustaka. *Kajian Pustaka*, 2.1, 6–25.
- Akbar, W. (2023). Implementasi pelayanan publik berbasis aplikasi Digides (Digital Desa) di kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Universitas Hasanuddin.
- Andi. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Esensi dan aplikasi*. TMBooks.

- Cahyono, B. T. (2023). Manajemen teknologi digital merdeka belajar. Penerbit Lakeisha.
- Catriwati, C., & Suwarti, S. (2019). Aplikasi sistem informasi akumulasi penyusutan barang inventaris pada AMIK Tri Dharma Pekanbaru. *Informatika*, 11(1), 46–51.
- Halimah, H., & Amnah, A. (2018). Perancangan sistem informasi persediaan barang pada toko Multi Mandiri dengan metode FIFO (First In First Out). *JUPITER (Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknologi Komputer)*, 10(2), 59–68.
- Heriyani, (2023). Perancangan sistem akuntansi penyusutan aset inventaris politeknik Jambi. *JAAB: Jurnal of Applied Accounting And Business*, 12.
- Huda, N., & Amalia, R. (2020). Implementasi sistem informasi inventaris barang pada PT. PLN (Persero) Palembang. *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(1), 13–19.
- Kaleb, B. J., Lengkong, V. P. K., & Taroreh, R. N. (2019). Penerapan sistem informasi manajemen dan pengawasannya di kantor pelayanan pajak pratama Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Lidan, A., Syahputra, A., Ahmad Dai Robby, S. P., Hidayat, M., Al-Adawiyah, R., Nur, R., Ma'ruf, R., & Nasution, S. (2023). Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan. UMSU Press.
- Maulana, et al. (2020). Analisis sistem accurate untuk mengelola data penjualan: Studi kasus PT. Betomix Nusantara Lestari. *JIKA (Jurnal Informatika Universitas Muhammadiyah Tangerang)*, 61-66.
- Mayasari, R. (2023). Pengembangan sistem informasi penjualan dan manajemen pelanggan dengan fitur analisis data dan laporan pada perusahaan retail.
- Mellyna, O., & Chitra, S. (2023). Analisis penerapan software accurate pada siklus pembelian barang di PT. Sarana Nikoteknik. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(2), 1–23.
- Nur, S. W. (2020). Akuntansi dasar teori dan teknik penyusunan laporan keuangan. Cendekia Publisher.
- Oktaviani, N., & Widiarta, I. M. (2019). Sistem informasi inventaris barang berbasis web pada SMP Negeri 1 Buer. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*, 1(2), 160–168.
- Paramartha, I. G. N. D., & Suranata, I. W. A. (2020). Analisis dan perancangan sistem absensi dengan menggunakan QR code dan metode BYOD. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 6(2).
- Pasaribu, J. S. (2021). Perancangan sistem informasi berbasis web pengelolaan inventaris aset kantor di PT. MPM Finance Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 7(3), 229–241.

- Pertiwi, T. A., Luchia, N. T., Sinta, P., Dahlia, A., Fachrezi, I. R., Aprinastya, R., & Hamzah, M. L. (2023). Perancangan dan implementasi sistem informasi absensi berbasis web menggunakan metode Agile Software Development. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 53–66.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2022). Desain dan analisis pengembangan sistem informasi akuntansi. *Informatika*.
- Putra, Y. W. S., & Adhim, M. F. (2022). Sistem informasi presensi online menggunakan teknologi face recognition dan GPS. *Jurnal Tekno Kompak*, 16(1), 149–161.
- Safri, G. R., Irawan, D., & Astutik, R. P. (2021). Penerapan liveness sebagai anti-spoofing citra digital pada sistem keamanan akses kontrol ruang server berbasis raspberry pi. *E-Link: Jurnal Teknik Elektro Dan Informatika*, 16(2), 31–39.
- Sahertian, N. L., & Metekohy, B. (2022). Pendidikan kristiani berbasis kearifan lokal: Sebuah tawaran konstruktif budaya Esepupalaloi di Maluku. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 8(2), 525–542.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Suherdi, Y. (2023). Implementasi sistem informasi SDM menggunakan OrangeHRM di Pesantren Terpadu Al Kahfi Bogor. *Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri*.
- Susanto, R. (2019). Sistem informasi penyusutan aset tetap di PT. XYZ. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 8(1), 11–19.
- Syamfithriani, T. S. (2017). Perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan pendekatan Ward dan Peppard pada Feri Prima Poultry Shop Kuningan. *JEJARING: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 2(2).
- Verawati, S. G. N., & Cahyadi, A. (2022). Pelatihan siklus pembelian dengan software accurate bagi siswa/i SMA Kristen Yusuf. *Serina IV Untar*.
- Wijaya, J., Krisnanik, E., & Isnainiyah, I. N. (2022). Sistem informasi pemantauan kinerja pegawai berbasis web pada PT XYZ Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer Dan Aplikasinya*, 3(1), 245–256.